

## Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Anggaran, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Desa-Desa Di Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo

Ravika Apriliany Bibitan<sup>1</sup>, Hartati Tuli<sup>2</sup>, Lukman Pakaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Gorontalo

*vkaaprlny@gmail.com*<sup>1</sup>, *hartati@ung.ac.id*<sup>2</sup>, *lukman.pakaya@ung.ac.id*<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of accountability, budget transparency, and community participation on the effectiveness of village financial management in the villages of Tilango District, Gorontalo Regency. The background of this research is based on the importance of implementing the principles of good governance in village financial management to ensure effective, efficient, and well-targeted development. Although village budgets continue to increase, the effectiveness of their management is largely determined by the extent to which village governments are able to apply accountability, ensure information transparency, and involve the community in the financial management process. This study employs a quantitative method with a survey approach. Data were collected through the distribution of questionnaires to village officials and members of the Village Consultative Body (BPD) in eight villages within Tilango District. The research instrument was tested using validity and reliability tests, and the data were analyzed using multiple linear regression through SPSS. Classical assumption tests were also conducted prior to the regression analysis. The results of the study indicate that: (1) accountability has a positive and significant effect on the effectiveness of village financial management; (2) budget transparency has a positive and significant effect on the effectiveness of village financial management; (3) community participation has a positive and significant effect on the effectiveness of village financial management; and (4) simultaneously, these three variables have a positive and significant effect on the effectiveness of village financial management in Tilango District. These findings affirm that the implementation of accountable, transparent, and participatory village governance is a key factor in achieving effective village financial management.*

**Keywords :** *accountability, financial, good governance.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa pada desa-desa di Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan keuangan desa guna memastikan tercapainya pembangunan yang efektif, efisien, serta tepat sasaran. Meskipun anggaran desa terus meningkat, efektivitas pengelolaannya sangat ditentukan oleh sejauh mana pemerintah desa mampu menerapkan akuntabilitas, keterbukaan informasi, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada perangkat desa dan anggota BPD pada delapan desa di Kecamatan Tilango. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Uji asumsi klasik juga dilakukan sebelum analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa; (2) transparansi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa;

(3) partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa; dan (4) secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Tilango. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, serta partisipatif merupakan faktor utama yang mendorong terciptanya pengelolaan keuangan desa yang efektif.

**Kata kunci** : akuntabilitas, finansial, good governance.

## PENDAHULUAN

Tata kelola keuangan publik merupakan konsep fundamental yang menekankan bagaimana pemerintah mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Prinsip ini menjadi pondasi penting karena tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan yang bersih semakin meningkat dari waktu ke waktu. Penguatan tata kelola keuangan publik semakin relevan ketika dikaitkan dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, termasuk pemberian kewenangan bagi desa untuk mengelola keuangannya sendiri. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa memberikan legitimasi kepada desa sebagai entitas pemerintahan yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai lokal. Dengan adanya regulasi tersebut, desa dituntut untuk memiliki kapasitas tata kelola yang lebih baik.

Pengelolaan keuangan desa pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam satu siklus anggaran. Permendagri No. 20 Tahun 2018 menegaskan bahwa seluruh proses tersebut harus dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran. Regulasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa bukan hanya administratif, tetapi juga menuntut adanya tata kelola yang sistematis dan profesional. Kepala desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses tersebut serta wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada bupati/walikota melalui camat sebagaimana diatur dalam PP No. 11 Tahun 2019 (Tahir et al., 2021).

Efektivitas pengelolaan keuangan desa sangat bergantung pada kemampuan pemerintah desa dalam mengelola anggaran secara tepat sasaran, tepat waktu, dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Menurut Devas dan Nick dalam Fitriyanti et al., (2022), efektivitas dalam pengelolaan anggaran publik mencerminkan kemampuan pemerintah dalam memastikan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan program berjalan dengan biaya paling efisien dan dalam waktu yang wajar. Dengan demikian, efektivitas bukan hanya soal tercapainya program, tetapi juga kualitas pelaksanaannya.

Untuk mencapai efektivitas tersebut, akuntabilitas menjadi elemen utama yang harus diwujudkan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa wajib memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemerintah daerah atas penggunaan

anggaran yang dikelola (Artika et al., 2023). Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan prinsip penting dalam tata kelola keuangan desa. Menurut Mahmudi dalam Fahisa & Afriyenti, (2023), transparansi merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menyediakan informasi yang jelas, jujur, dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Kombinasi akuntabilitas dan transparansi menjadi syarat mutlak untuk mencegah penyimpangan pengelolaan dana desa.

Selain akuntabilitas dan transparansi, partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa. Sriani dalam Latuamury & Tuankotta, (2022) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung mendorong pelaksanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan aspirasi warga. Minimnya partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko penyimpangan anggaran desa (Kuswanti & Kurnia, 2020). Artinya, semakin aktif masyarakat terlibat, semakin kuat pula pengawasan publik terhadap penggunaan anggaran desa.

Normatifnya, ketiga prinsip tersebut akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam tata kelola keuangan desa yang baik (Arifin et al., 2023). Regulasi seperti UU No. 13 Tahun 2020 juga menegaskan kewajiban pemerintah desa untuk mempublikasikan informasi penggunaan dana secara terbuka. Dengan adanya berbagai regulasi tersebut, semakin jelas bahwa desa dituntut untuk mengelola anggarannya secara profesional dan terbuka.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan keuangan desa sering kali menghadapi berbagai kendala. Di Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo, beberapa desa masih menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan yang didanai dari anggaran desa. Berdasarkan wawancara awal dengan aparat desa, ditemukan kendala seperti keterlambatan pelaporan keuangan dan perbedaan tingkat keterbukaan informasi antar desa. Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan sebenarnya telah berjalan, namun masih perlu diperkuat terutama pada tahap pelaksanaan dan pengawasan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi yang ideal dan pelaksanaan di lapangan.

Berdasarkan observasi lapangan, beberapa dusun masih memiliki jalan lingkungan yang rusak dan belum dilengkapi drainase kecil. Ketidakefektifan ini diperkuat oleh data realisasi anggaran desa tahun 2024. Rata-rata realisasi pendapatan desa hanya mencapai 91–93%, sedangkan realisasi belanja berada pada kisaran 85–89%. Sebagaimana diatur dalam Permendesa PDTT Nomor 7 Tahun 2021, dana desa seharusnya dioptimalkan untuk pembangunan infrastruktur dasar. Ketidaksiharian antara kebutuhan infrastruktur dan realisasi anggaran memperlihatkan bahwa tata kelola keuangan desa belum berjalan secara maksimal.

Belum maksimalnya realisasi anggaran dan masih ditemukannya permasalahan infrastruktur mengindikasikan bahwa akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara belum optimalnya efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Tilango dengan penerapan prinsip

akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan tata kelola keuangan desa di wilayah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, yang bertujuan memperoleh data numerik dari responden secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada perangkat desa dan anggota BPD pada delapan desa di Kecamatan Tilango. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi faktual dan memungkinkan analisis statistik sesuai tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa dan anggota BPD dari delapan desa di Kecamatan Tilango. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berada di delapan desa di wilayah Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo. Seluruh populasi tersebut dijadikan responden melalui teknik sampling jenuh, sehingga jumlah sampel sama dengan populasi. Karena seluruh populasi dapat dijangkau tanpa mengurangi kebutuhan sumber daya secara signifikan, maka seluruh anggota populasi tersebut dijadikan responden penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi dan pengalaman mereka terkait akuntabilitas, transparansi anggaran, partisipasi masyarakat, dan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Penggunaan data primer ini dipilih agar informasi yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Instrumen tersebut menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden. Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan tertutup yang diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator akuntabilitas, transparansi anggaran, partisipasi masyarakat, dan efektivitas pengelolaan keuangan desa. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda. Data yang telah dikumpulkan... dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Uji asumsi klasik juga dilakukan sebelum analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

##### 1. Hasil statistik deskriptif variabel Akuntabilitas

ITEM PERNYATAAN	SKOR JAWABAN					N	SUM	MEAN	TCR(%)	KET
	1	2	3	4	5					
<b>Kejujuran dan Hukum</b>										
Pernyataan 1	0	2	9	73	48	132	563	4,27	85,30%	Sangat Baik
Pernyataan 2	0	0	1	55	76	132	603	4,57	91,36%	Sangat Baik
<b>Proses</b>										
Pernyataan 3	0	3	14	59	56	132	564	4,27	85,45%	Sangat Baik
Pernyataan 4	0	4	8	63	57	132	569	4,31	86,21%	Sangat Baik
<b>Program</b>										
Pernyataan 5	0	4	10	72	46	132	556	4,21	84,24%	Sangat Baik
Pernyataan 6	0	4	14	65	49	132	555	4,20	84,09%	Sangat Baik
<b>Kebijakan</b>										
Pernyataan 7	0	6	5	64	57	132	568	4,30	86,06%	Sangat Baik
Pernyataan 8	0	4	6	67	55	132	569	4,31	86,21%	Sangat Baik
Total							4547	4,31	86,12%	Sangat Baik

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel yang diteliti berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,31 dan TCR 86,12%. Meskipun demikian, dimensi program memiliki nilai rata-rata sedikit lebih rendah dibanding dimensi lainnya.

##### 2. Hasil statistik deskriptif variabel Transparansi Anggaran

ITEM PERNYATAAN	SKOR JAWABAN					N	SUM	MEAN	TCR(%)	KET
	1	2	3	4	5					
<b>Informatif</b>										
Pernyataan 1	0	5	3	67	51	132	542	4,11	82,12%	Sangat Baik
Pernyataan 2	0	7	12	63	50	132	552	4,18	83,64%	Sangat Baik
<b>Keterbukaan</b>										
Pernyataan 3	0	1	18	63	50	132	558	4,23	84,55%	Sangat Baik
Pernyataan 4	0	2	17	61	52	132	559	4,23	84,70%	Sangat Baik
<b>Pengungkapan</b>										
Pernyataan 5	4	10	9	64	45	132	532	4,03	80,61%	Sangat Baik
Pernyataan 6	0	7	9	60	56	132	561	4,25	85,00%	Sangat Baik
Total							3304	4,17	83,43%	Sangat Baik

Sumber: Data Di olah, 2025

Secara deskriptif, variabel penelitian berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,17 dan TCR 83,43%. Dari tiga dimensi yang diukur, pengungkapan menjadi aspek dengan skor terendah meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

### 3. Hasil statistik deskriptif variabel Partisipasi Masyarakat

ITEM PERNYATAAN	SKOR JAWABAN					N	SUM	MEAN	TCR(%)	KET
	1	2	3	4	5					
<b>Partisipasi dalam pengambilan keputusan</b>										
Pernyataan 1	0	0	12	59	61	132	577	4,37	87,42%	Sangat Baik
Pernyataan 2	0	6	11	65	50	132	555	4,20	84,09%	Sangat Baik
<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>										
Pernyataan 3	0	6	13	71	42	132	545	4,13	82,58%	Sangat Baik
Pernyataan 4	0	4	19	69	40	132	541	4,10	81,97%	Sangat Baik
<b>Partisipasi dalam pengambilan manfaat</b>										
Pernyataan 5	0	3	14	65	50	132	558	4,23	84,55%	Sangat Baik
Pernyataan 6	0	2	14	67	49	132	559	4,23	84,70%	Sangat Baik
<b>Partisipasi dalam evaluasi</b>										
Pernyataan 7	1	7	16	64	44	132	539	4,08	81,67%	Sangat Baik
Pernyataan 8	0	7	15	59	51	132	550	4,17	83,33%	Sangat Baik
Total							4424	4,19	83,13%	Sangat Baik

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,19 dan TCR 83,13%. Dari empat dimensi yang diukur, pelaksanaan memperoleh skor terendah meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

### 4. Hasil statistik deskriptif variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan

ITEM PERNYATAAN	SKOR JAWABAN					N	SUM	MEAN	TCR(%)	KET
	1	2	3	4	5					
<b>Pencapaian tujuan</b>										
Pernyataan 1	0	1	10	67	54	132	570	4,32	86,36%	Sangat Baik
Pernyataan 2	0	2	11	59	60	132	573	4,34	86,82%	Sangat Baik
<b>Integrasi</b>										
Pernyataan 3	0	4	8	56	64	132	576	4,36	87,27%	Sangat Baik
Pernyataan 4	0	3	18	44	67	132	571	4,33	86,52%	Sangat Baik
<b>Adaptasi</b>										
Pernyataan 5	1	3	11	63	54	132	562	4,26	85,15%	Sangat Baik
Pernyataan 6	0	3	14	66	49	132	557	4,22	84,39%	Sangat Baik
Total							3409	4,30	86,09%	Sangat Baik

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,30 dan TCR 86,09%. Dari tiga dimensi yang diukur, adaptasi memperoleh skor terendah meskipun tetap berada pada kategori sangat baik.

## Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Pernyataan (X1)	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,575	0,171	Valid
X1.2	0,556	0,171	Valid

X1.3	0,594	0,171	Valid
X1.4	0,613	0,171	Valid
X1.5	0,674	0,171	Valid
X1.6	0,610	0,171	Valid
X1.7	0,554	0,171	Valid
X1.8	0,599	0,171	Valid
X2.1	0,554	0,171	Valid
X2.2	0,601	0,171	Valid
X2.3	0,622	0,171	Valid
X2.4	0,705	0,171	Valid
X2.5	0,573	0,171	Valid
X2.6	0,603	0,171	Valid
X3.1	0,594	0,171	Valid
X3.2	0,497	0,171	Valid
X3.3	0,567	0,171	Valid
X3.4	0,611	0,171	Valid
X3.5	0,546	0,171	Valid
X3.6	0,628	0,171	Valid
X3.7	0,598	0,171	Valid
X3.8	0,510	0,171	Valid
Y1	0,665	0,171	Valid
Y2	0,589	0,171	Valid
Y3	0,573	0,171	Valid
Y4	0,584	0,171	Valid
Y5	0,588	0,171	Valid
Y6	0,612	0,171	Valid

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,171). Dengan demikian, semua butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,737	0,60	Reliabel
Transparansi Anggaran (X2)	0,650	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,696	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0,642	0,60	Reliabel

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum 0,60, yaitu Akuntabilitas (X1) = 0,737, Transparansi Anggaran (X2) = 0,650, Partisipasi Masyarakat (X3) = 0,696, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) = 0,642. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur masing-masing variabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74730935
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.062
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

### 2. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas	.380	2.633
	Transparansi Anggaran	.426	2.347
	Partisipasi Masyarakat	.459	2.179

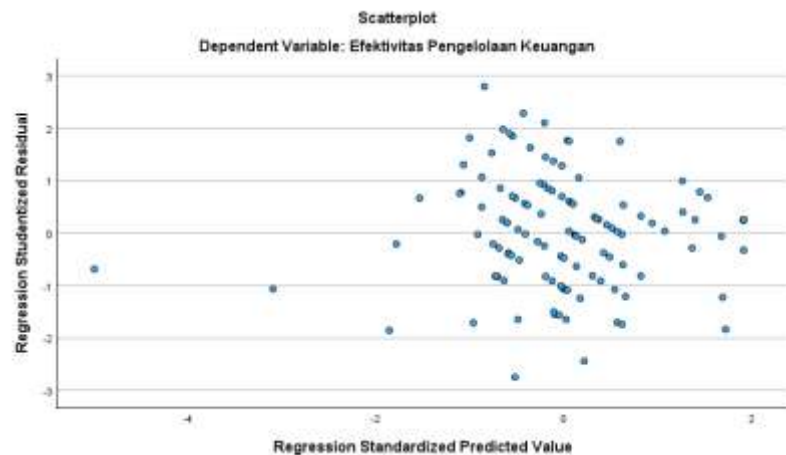
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Di olah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance masing-masing variabel sebesar 0,380 untuk Akuntabilitas (X1), 0,426 untuk Transparansi Anggaran (X2), dan 0,459 untuk Partisipasi Masyarakat (X3). Seluruh nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,10. Selain itu, nilai VIF yang dihasilkan juga berada jauh di bawah batas maksimum 10, yaitu 2,633 untuk X1, 2,347 untuk X2, dan 2,179 untuk X3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak

mengalami gejala multikolinearitas, sehingga seluruh variabel independen layak digunakan dalam analisis regresi selanjutnya.

### 3. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Di olah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas melalui scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Pola sebaran yang acak tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.141	1.702		3.021	.003		
	Akuntabilitas	.228	.076	.287	3.005	.003	.380	2.633
	Transparansi Anggaran	.317	.081	.352	3.895	<.001	.426	2.347
	Partisipasi Masyarakat	.145	.066	.190	2.185	.031	.459	2.179

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Di olah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan:

$$Y = 5,141 + 0,228X_1 + 0,317X_2 + 0,145X_3 + e.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Koefisien akuntabilitas (0,228), transparansi anggaran (0,317), dan partisipasi masyarakat (0,145) masing-masing menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap variabel tersebut akan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sementara itu, konstanta 5,141 menunjukkan nilai efektivitas pengelolaan keuangan ketika ketiga variabel independen berada pada nilai nol.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.141	1.702		3.021	.003		
	Akuntabilitas	.228	.076	.287	3.005	.003	.380	2.633
	Transparansi Anggaran	.317	.081	.352	3.895	<.001	.426	2.347
	Partisipasi Masyarakat	.145	.066	.190	2.185	.031	.459	2.179

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Di olah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda melalui uji t, diperoleh temuan sebagai berikut:

#### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Nilai t hitung sebesar  $3,005 > t$  tabel  $1,979$  dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima. Artinya, akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Semakin tinggi akuntabilitas, semakin meningkat efektivitas pengelolaan keuangan desa.

#### Pengaruh Transparansi Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Nilai t hitung  $3,895 > t$  tabel  $1,979$  dengan signifikansi  $< 0,001$ , sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi anggaran berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, peningkatan transparansi anggaran terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

#### Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Nilai t hitung  $2,185 > t$  tabel  $1,979$  dengan signifikansi  $0,031 < 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima. Ini berarti partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin efektif pengelolaan keuangan yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.038	3	166.346	53.237	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	399.955	128	3.125		
	Total	898.992	131			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi Anggaran, Akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 53,237 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sementara itu, nilai F-tabel pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 128$  adalah 2.68. Karena F-hitung ( $53,237 > 2,68$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya, variabel akuntabilitas (X1), transparansi anggaran (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa (Y).

## Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.545	1.76767

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi Anggaran, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Di olah, 2025

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,555. Nilai ini berarti bahwa akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat mampu menjelaskan 55,5% variasi efektivitas pengelolaan keuangan desa, sedangkan 44,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, hubungan antara ketiga variabel independen dengan variabel dependen dapat dikategorikan cukup kuat.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang diterapkan pemerintah desa, semakin efektif pula pengelolannya. Secara teoritis, akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan setiap

tindakan dan penggunaan anggaran secara terbuka kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Mardiasmo dalam Putri et al., (2021) serta Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yang menempatkan akuntabilitas sebagai pilar utama pengelolaan keuangan publik.

Dari perspektif Teori Agensi, Jensen dan Meckling dalam Fahisa & Afriyenti, (2023) menjelaskan bahwa akuntabilitas diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa sebagai agent dan masyarakat sebagai principal. Pemikiran ini diperkuat oleh Anthony & Govindaraja dalam Sagara, (2021) yang menekankan pentingnya mekanisme kontrol dalam memastikan tujuan organisasi tercapai.

Hasil analisis deskriptif juga mendukung temuan tersebut, di mana akuntabilitas memperoleh rata-rata 4,31 dengan TCR 86,12% (kategori sangat baik). Meskipun dimensi program memperoleh nilai relatif lebih rendah, secara umum penerapan akuntabilitas telah berjalan sangat baik dan ikut mendorong efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yulita et al., 2023), (Yassir et al., 2022), serta (Putra & Rasmini, 2019) yang sama-sama menemukan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan demikian, akuntabilitas terbukti menjadi faktor utama yang memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan desa.

## **2. Pengaruh Transparansi Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transparansi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Semakin terbuka pemerintah desa dalam menyediakan informasi anggaran, semakin efektif pelaksanaan pengelolaan keuangan. Transparansi merupakan bagian integral dari tata kelola pemerintahan yang baik, seperti dijelaskan Mardiasmo dalam (Yulita et al., 2023) dan dipertegas dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

Dilihat dari perspektif Teori Agensi, transparansi berfungsi sebagai instrumen untuk mengurangi asimetri informasi antara masyarakat sebagai principal dan pemerintah desa sebagai agent. Jensen dan Meckling dalam Husna & Rahayu, (2023) menjelaskan bahwa ketidakseimbangan informasi dapat memicu perilaku oportunistik apabila tidak ada mekanisme pengendalian yang tepat. Dalam konteks ini, transparansi menjadi bentuk pengungkapan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat sehingga mereka dapat melakukan pengawasan, mengevaluasi penggunaan anggaran, serta menilai kinerja pemerintah desa. Dengan demikian, transparansi mampu mengurangi risiko penyimpangan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa transparansi memperoleh nilai rata-rata 4,17 dengan TCR 83,43% yang termasuk kategori sangat baik. Dimensi pengungkapan menjadi yang terendah, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik, sehingga dapat menjadi perhatian untuk peningkatan ke depan.

Temuan ini konsisten dengan (Joseph et al., 2024), (Sakdiyah et al., 2023), dan (Yassir et al., 2022) yang menemukan bahwa transparansi terbukti meningkatkan

efektivitas pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, transparansi tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga faktor strategis dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang efektif.

### **3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Artinya, semakin tinggi keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi program desa, semakin efektif pengelolaan keuangannya. Konsep partisipasi masyarakat ini dijelaskan oleh Cohen dan Uphoff dalam Kaehe et al., (2019), serta diperkuat oleh Adi dalam Pratiwi, (2021) dan Steffek dalam Sriani, (2021), yang menekankan bahwa partisipasi adalah bentuk kontrol sosial yang penting dalam tata kelola desa.

Jensen & Meckling dalam Fahisa & Afriyenti, (2023) menjelaskan bahwa dalam kerangka Teori Agensi, partisipasi masyarakat juga berfungsi mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat yang lebih intens dapat meningkatkan transparansi, serta memperkuat pengawasan dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan desa.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memperoleh rata-rata 4,19 dengan TCR 83,13% (kategori sangat baik). Meskipun dimensi pelaksanaan memiliki skor lebih rendah, hal ini menggambarkan bahwa ruang partisipasi masyarakat dalam tahap implementasi masih dapat diperkuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Nurul Arifin et al., 2024), (Fahisa & Afriyenti, 2023), serta (Latuamury & Tuankotta, 2022), yang sama-sama menemukan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.

### **4. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat secara Simultan**

Secara simultan, akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa, dengan nilai R Square sebesar 0,555. Angka ini menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 55,5% variasi efektivitas pengelolaan keuangan desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Efektivitas pengelolaan keuangan desa sendiri mencakup pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi sebagaimana diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 dan Permendagri No. 20 Tahun 2018. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata efektivitas sebesar 4,30 dengan TCR 86,09% (kategori sangat baik), meskipun dimensi adaptasi memperoleh skor relatif lebih rendah.

Meskipun terdapat hambatan seperti perubahan format laporan dan kendala jaringan, penerapan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat tetap dinilai sangat baik oleh responden. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurul (Nurul Arifin et al., 2024), (Fahisa & Afriyenti, 2023), serta (Latuamury & Tuankotta,

2022), yang menegaskan bahwa ketiga variabel tata kelola tersebut berperan penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Tilango, dapat disimpulkan bahwa:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.
2. Transparansi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.
3. Partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa.
4. Secara simultan, akuntabilitas, transparansi anggaran, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa

### II. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, serta peneliti selanjutnya.

#### 1. Saran bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu mempertahankan sekaligus meningkatkan praktik akuntabilitas melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban yang lebih lengkap, tepat waktu, dan sesuai standar akuntansi pemerintah, sehingga informasi yang disampaikan dapat relevan dan mudah dipahami masyarakat.

Upaya penguatan transparansi juga penting untuk terus dilakukan, terutama melalui perluasan akses informasi publik seperti papan informasi desa, media sosial, maupun website desa. Dengan demikian, masyarakat dapat memantau proses pengelolaan keuangan secara lebih terbuka. Selain itu, partisipasi masyarakat yang terbukti signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan perlu terus ditingkatkan dengan melibatkan masyarakat pada seluruh tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi, sehingga proses pembangunan menjadi lebih responsif dan akuntabel.

#### 2. Saran bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Pendamping Desa

Pemerintah daerah diharapkan memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada aparat desa, terutama terkait penyusunan laporan keuangan, pengelolaan kas desa, dan penggunaan aplikasi keuangan desa agar penerapan akuntabilitas dan transparansi dapat terus konsisten. Pelatihan teknis serta

peningkatan kapasitas aparatur desa perlu dilakukan secara rutin untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan desa.

Selain itu, pengawasan eksternal dari pemerintah kabupaten dan lembaga terkait juga penting untuk diperkuat guna memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa berjalan sesuai ketentuan serta bebas dari penyimpangan.

### 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa, seperti kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dukungan teknologi informasi, maupun pengawasan internal dan eksternal. Cakupan wilayah penelitian juga dapat diperluas ke kecamatan atau kabupaten lain agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Pustaka Berbentuk Buku:

Sagara, Y. (2021). *SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN*.

#### Pustaka Berupa Jurnal Ilmiah:

Arifin, M., Treesje, R., & Datu, C. V. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Arumamang Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal LPPM Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1281–1296.

Artika, M., Fitriyanti, & Alvia, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1).

Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris Pada Nagari Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i2.694>

Fitriyanti, A., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2022). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–59. <https://doi.org/10.29303/Risma.V2i1.184>

Husna, A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang Kab.Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1033–1040. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V11i1.2871>

Joseph, A. D., Pangkey, R. I. J., & Kantohe, M. (2024). *Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Nusa Tabukan*. 2(3), 1–8.

Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam

- Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24.
- Kuswanti, A. P. E., & Kurnia. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–22.
- Latuamury, J., & Tuankotta, A. M. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Teluk Ambon Baguala*. 06(01), 23–32.
- Nurul Arifin, Afrah Junita, & Nasrul Kahfi. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang). *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 49–63. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2585>
- Pratiwi, Y. N. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.54>
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, April, 1–25.
- Sakdiyah, L. R., Rani, U., & Bharata, R. W. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Bangsri). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.1635>
- Sriani, Ni Made. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kantor Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, 6, 1–25.
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal Of Accounting And Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Yassir, Mursalim, & Junaidi, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Dan Transparansi Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan. *YUME: Journal Of Management*, 5(2), 477–494. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.344>
- Yulita, R., Apriani, N., & Dewi Fitrianiingsih, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan

# **As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal**

Volume 5 Nomor 1 (2026) 64 – 80 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v5i1.514

Keuangan Kelurahan Di Kecamatan Palu Timur. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 6(No. 12), 1975–1982. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4586>